

## PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM BERORGANISASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 4 PEMATANGSIANTAR T.A 2025/2026

Christina Anastasya Silalahi<sup>1</sup>, Herlina Hotmadinar Sianipar<sup>2</sup>, Binsar Tison Gultom<sup>3</sup>  
[christinasilalahi73@gmail.com](mailto:christinasilalahi73@gmail.com)<sup>1</sup>, [sianiparherlina@gmail.com](mailto:sianiparherlina@gmail.com)<sup>2</sup>, [binsartisongultom@gmail.com](mailto:binsartisongultom@gmail.com)<sup>3</sup>  
Universitas HKBP Nommensen

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam berorganisasi terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang aktif dalam kegiatan organisasi di sekolah, sedangkan sampel penelitian berjumlah 55 siswa yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi nilai hasil belajar. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $\chi^2$  hitung sebesar 20,164 lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel 36,42, yang berarti data berdistribusi normal, dan terdapat hubungan yang positif antara keaktifan berorganisasi dan hasil belajar. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam berorganisasi terhadap hasil belajar diterima. Kesimpulannya, semakin tinggi keaktifan siswa dalam berorganisasi, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Keaktifan berorganisasi membantu siswa mengembangkan disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan manajemen waktu yang berdampak positif terhadap prestasi akademik.

**Kata kunci:** Keaktifan Berorganisasi, Hasil Belajar, Siswa SMA Negeri 4 Pematangsiantar.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of students' activeness in organizational activities on their learning outcomes at SMA Negeri 4 Pematangsiantar in the academic year 2025/2026. The research used a quantitative method with an associative approach. The population consisted of all students who were active in school organizations, while the sample comprised 55 students selected using a purposive sampling technique. The instruments used were questionnaires and documentation of students' academic scores. Data were analyzed using validity, reliability, normality, and simple linear regression tests with the help of Microsoft Excel. The results of the study indicate that students' activeness in organizational activities has a significant influence on their learning outcomes. The calculated chi-square value ( $\chi^2$ count) of 20.164 is smaller than the chi-square table ( $\chi^2$ table) value of 36.42, indicating that the data are normally distributed and showing a positive correlation between organizational activeness and academic achievement. Therefore, the hypothesis stating that there is a significant influence between students' organizational activeness and learning outcomes is accepted. In conclusion, the higher the students' activeness in organizational participation, the better their learning outcomes. Participation in school organizations enhances students' discipline, responsibility, cooperation, and time management skills, all of which positively affect their academic performance.*

**Keywords:** Organizational Activeness, Learning Outcomes, SMA Negeri 4 Pematangsiantar Students.

### PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut perubahan di berbagai aspek kehidupan. Indonesia saat ini mengalami perubahan besar yang dipengaruhi faktor dari dalam negeri maupun luar negeri. Perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi berlangsung sangat cepat. Untuk menghadapi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta gaya hidup yang

semakin mengglobal, semua pihak—termasuk pendidik dan guru—harus mampu beradaptasi dan mengantisipasi perubahan tersebut.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya yang disengaja dan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Pendidikan memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan posisi ini hanya bisa tercapai jika mutu pendidikan itu sendiri baik. Fungsi pendidikan antara lain mengembangkan kemampuan akademis dan membentuk karakter. Namun, ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, seperti kurangnya sarana dan prasarana serta keterbatasan kompetensi profesional guru.

Sebagai pengelola proses pembelajaran, guru harus mampu mengorganisir dan menggali potensi siswa sehingga terjadi interaksi belajar yang optimal. Dengan demikian, kualitas proses belajar dan hasil belajar dapat meningkat. Sekolah adalah lembaga yang memang dirancang untuk pembelajaran siswa di bawah bimbingan guru. Di sebagian besar negara, pendidikan formal bersifat wajib—melalui rangkaian kegiatan di sekolah, siswa dapat berkembang baik dari sisi akademik maupun non-akademik.

Salah satu kegiatan non-akademik yang penting di sekolah adalah organisasi ekstrakurikuler. Organisasi sekolah membantu siswa mengembangkan keterampilan lunak (soft skills) seperti kepemimpinan, kerja sama, tanggung jawab, dan kemampuan komunikasi. Namun, keaktifan siswa dalam organisasi bisa berdampak ganda terhadap hasil belajar: ada efek positif sekaligus potensi dampak negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh keaktifan siswa dalam berorganisasi terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 4 Pematangsiantar.

Kegiatan organisasi di sekolah memang bertujuan mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Selain mengikuti organisasi, siswa tetap berkewajiban belajar agar memperoleh hasil belajar yang baik—yang biasanya diukur melalui nilai rapor atau hasil ulangan sumatif. Banyak faktor memengaruhi hasil belajar, dan keikutsertaan dalam organisasi adalah salah satunya.

Di satu sisi, ada kekhawatiran bahwa kegiatan organisasi menguras waktu belajar sehingga menurunkan hasil belajar. Sebagian orang beranggapan organisasi hanya untuk bersenang-senang atau mencari popularitas sehingga siswa mengabaikan tugas akademik. Di sisi lain, kegiatan organisasi juga memberikan manfaat: siswa bisa bertukar ide, belajar manajemen waktu, dan mengasah kemampuan sosial.

Beberapa siswa yang berfokus berlebihan pada organisasi memang berisiko mengalami penurunan hasil belajar karena berkurangnya waktu belajar atau kelelahan. Sebaliknya, siswa yang mampu menyeimbangkan antara kegiatan organisasi dan akademik justru sering menunjukkan peningkatan hasil belajar, karena mereka terlatih mengatur waktu dan bertanggung jawab terhadap tugas.

Pengembangan diri melalui organisasi juga berdampak pada aspek psikologis—misalnya meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan memecahkan masalah, dan keterampilan berbicara di depan umum. Kemampuan-kemampuan ini secara tidak langsung mendukung proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Di SMA Negeri 4 Pematangsiantar, keaktifan berorganisasi yang tinggi cenderung membuat siswa lebih terampil dalam manajemen diri, seperti mengatur waktu dan memenuhi tanggung jawab. Keterlibatan dalam organisasi seperti OSIS membantu siswa mengasah kepemimpinan, kerja sama, dan komunikasi—semua ini berkontribusi pada keberhasilan akademik.

Siswa yang kurang aktif dalam organisasi mungkin kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang dapat mendukung proses pembelajaran. Kurangnya partisipasi organisasi berpotensi membuat siswa kurang percaya

diri atau kurang termotivasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi hasil belajar.

Secara umum, hasil belajar berkaitan dengan aspek pengetahuan dan keterampilan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Muhibbin Syah, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang ditetapkan dalam program pengajaran. Indikatornya meliputi perubahan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Misalnya kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan praktik.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar terbagi menjadi eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan fisik, kurikulum, kualitas pengajar, serta sarana dan manajemen sekolah. Faktor internal meliputi kondisi fisiologis (kesehatan, panca indera) dan kondisi psikologis (kecerdasan, motivasi, minat, dan bakat). Semua indikator ini memengaruhi upaya pencapaian hasil belajar yang optimal.

Observasi di SMA Negeri 4 Pematangsiantar menunjukkan bahwa kegiatan organisasi sering dimanfaatkan siswa sebagai sarana pengembangan diri dan pengalaman tambahan di luar pembelajaran formal. Melalui organisasi, siswa belajar bekerja sama, bertanggung jawab, dan menyelesaikan tugas yang diberikan pembina.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apakah keaktifan berorganisasi benar-benar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Pematangsiantar. Hasil penelitian ini diharapkan membantu sekolah merumuskan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara kegiatan organisasi dan kewajiban akademik. Judul penelitian yang diusulkan: “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Berorganisasi terhadap Hasil Belajar Kelas XII SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A. 2025/2026.”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengetahui apakah terdapat pengaruh antara keaktifan siswa dalam berorganisasi (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) di SMA Negeri 4 Pematangsiantar.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang diolah menggunakan analisis statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh antarvariabel. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis mengenai pengaruh keaktifan siswa dalam berorganisasi terhadap hasil belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi dan Hasil Penelitian**

#### **Deskripsi Data Umum Sekolah SMA Negeri 4 Pematangsiantar**

SMA Negeri 4 Pematangsiantar adalah sekolah negeri berakreditasi A yang terletak di Jalan Gunung Sibayak No. 17, Pahlawan, Pematangsiantar, Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki fasilitas lengkap dan menggunakan Kurikulum 2013. Visi dan misi sekolah adalah mencetak peserta didik yang unggul dalam IPTEK, kepribadian, olahraga, dan seni, dengan berkarakter dan berwawasan lingkungan.

#### **Visi :**

Mencetak peserta didik yang unggul, berprestasi, cerdas, terampil berkarakter berwawasan lingkungan dilandasi iman dan taqwa.

#### **Indikator Visi :**

Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, unggul dalam kepribadian dan perilaku, serta unggul dalam bidang olahraga dan seni.

#### **Hasil Penelitian**

#### **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Instrumen penelitian ini adalah kuisisioner/angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan pada variable keaktifan siswa dalam berorganisasi. Instrumen diuji coba kepada siswa SMA Negeri 4 Pematangsiantar. Perhitungan rumus uji validitas dan uji reliabilitas dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel. Adapun hasil uji instrument dijelaskan pada penjelasan di bawah ini :

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa angket yang diinginkan mampu mengukur data sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan awal yang dilakukan yaitu validasi oleh peneliti berdasarkan kesesuaian indikator dan butir pertanyaan selanjutnya, instrument tersebut di uji coba kepada responden dan hasilnya dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas setiap item. Data lengkap hasil uji validitas disajikan pada bagian lampiran.

Kriteria uji yang digunakan adalah : Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item pernyataan valid. Sebaliknya, apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item pernyataan tidak valid. Nilai  $r \text{ tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 0.266. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 3 Adapun item pernyataan pada angket yang valid dan tidak valid terdapat pada table berikut:

#### 1. Uji Validitas Keaktifan Siswa dalam Berorganisasi (X)

Tabel 1 Validitas Keaktifan Siswa dalam Berorganisasi (X)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Status
1	0,418	0,266	valid
2	0,410	0,266	valid
3	0,379	0,266	valid
4	0,332	0,266	valid
5	0,326	0,266	valid
6	0,282	0,266	valid
7	0,405	0,266	valid
8	0,363	0,266	valid
9	0,380	0,266	valid
10	0,344	0,266	valid
11	0,281	0,266	valid
12	0,407	0,266	valid
13	0,280	0,266	valid
14	0,264	0,266	valid
15	0,438	0,266	valid
16	0,462	0,266	valid
17	0,296	0,266	valid
18	0,440	0,266	valid
19	0,359	0,266	valid
20	0,190	0,266	valid
21	0,393	0,266	valid
22	0,248	0,266	valid
23	0,307	0,266	valid
24	0,307	0,266	valid
25	0,300	0,266	valid
26	0,318	0,266	valid
27	0,254	0,266	valid
28	0,435	0,266	valid
29	0,324	0,266	valid
30	0,371	0,266	valid

(Sumber: diolah dengan Microsoft Excel)

Dari hasil penujian validitas pada table diatas, 30 item pernyataan yang telah di isi oleh 30 responden diluar anggota sampel. Peneliti melakukan uji coba validitas dengan menggunakan Microsoft Excel dengan rumus (=correl) salah satu cara agar bias mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabel nya terlebih dahulu. Rumus r tabel adalah  $df=N-2$  jadi  $30-2=28$ , sehingga  $r\text{ tabel} = 0,266$

Hasil perhitungan validitas pada table diatas, dapat dilihat bahwa  $r\text{ hitung} > r\text{ tabel}$ , hal tersebut menyatakan bahwa 30 item pernyataan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen di atas sudah disimpulkan sebagai pernyataan yang valid, maka instrument tersebut diuji reliabilitasnya. Kriterianya adalah dengan membandingkan nilai rhitung  $> r\text{ tabel}$ , dikatakan reliable jika rhitung  $> r\text{ tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Instrumen penelitian dikatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0.6$  namun jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,6$  maka dikatakan tidak reliable. Adapun hasil uji reliabilitas pernyataan dapat dilihat pada table berikut ini:

#### 1. Keaktifan Siswa Dalam Berorganisasi

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan Siswa Dalam Berorganisasi

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,6	1.030	Reliabel

(Sumber: data Primer, Data Diolah Oleh Penulis, 2025)

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 5 tabel 4.2 diperoleh rhitung 1,030 dan r tabel 0,266. Maka  $rhitung > r\text{ tabel}$  dan nilai Cronbach Alpha (1,007)  $> 0,6$ . Nilai koefisien determinasi juga berada pada rentang nilai 0,6 sampai 0,8. Sehingga dari realibilitas keaktifan siswa dalam berorganisasi dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan reliabel.

### Analisis Data

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui ke normalan distribusi data. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas digunakan uji chi kuadrat. Kriteria pengujian adalah data berdistribusi normal jika chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat r tabel.

#### 1. Uji Normalitas Keaktifan Siswa Dalam Berorganisasi

Uji normalitas dilakukan pada penelitian ini dengan chi kuadrat. Berdasarkan lampiran 11 Hasil pengujian uji normalitas untuk sampel dengan menggunakan data awal dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3 Normalisasi Data Keaktifan Siswa Dalam Berorganisasi

Variabel	X <sup>2</sup> hitung	X <sup>2</sup> tabel	Keterangan
Keaktifan Siswa Dalam Berorganisasi	20,164	36,42	Normal

(Sumber: data primer, Data Diolah Oleh Penulis, 2025)

Hasli uji normalitas menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa Dalam Berorganisasi memiliki data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menunjukkan nilai  $X^2\text{hitung}=20,164$  dan nilai  $X^2\text{tabel}= 36,42$  dengan taraf 5% sehingga  $X^2\text{hitung} < X^2\text{ tabel}$ . Perhitungan manual normalitas  $X_1$  dapat dilihat pada lampiran 12

Tabel 4 Daftar distribusi frekuensi kumulatif dari data angket Keaktifan Siswa Dalam Berorganisasi

Jumlah	FO	FT KUM	FT KUM %
63	1	1	1.818
65	1	2	3.636
67	1	3	5.455
71	2	5	9.091
72	1	6	10.909

Jumlah	FO	FT KUM	FT KUM %
74	1	7	12.727
76	1	8	14.545
77	2	10	18.182
79	1	11	20.000
80	1	12	21.818
82	3	15	27.273
83	2	17	30.909
84	2	19	34.545
85	2	21	38.182
86	5	26	47.273
88	2	28	50.909
91	4	32	58.182
92	2	34	61.818
93	5	39	70.909
94	1	40	72.727
95	4	44	80.000
96	5	49	89.091
97	2	51	92.727
98	3	54	98.182
99	1	55	100

(Sumber: data primer, Data Diolah Oleh Penulis, 2025)

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistic yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, diperoleh hasil sebagai berikut:

#### Ujian Regresi Linear Sederhana

##### 1. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar

Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Tes siswa dituliskan dengan persamaan regresi  $Y=a +Bx$  dimana a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x) - (\sum x^2)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(4008)(420595) - (4783)(347920)}{55(420595) - (4783)^2}$$

$$a = \frac{1,685,744,760 - 1,663,501,360}{23,132,725 - 22,877,089}$$

$$a = \frac{22,243,400}{255,636}$$

$$= 87,04$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \sum y}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{55(347920) - (4783)(4008)}{80(420595) - (4783)^2}$$

$$b = \frac{19,135,600 - 19,120,264}{33,647,600 - 22,877,089}$$

$$b = \frac{15,336}{10,770,511}$$

$$b = 0.00142$$

Dari perhitungan a dan b tersebut dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 87,04 + 0,0032 X$$

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

Dengan demikian persamaan regresi linniear sederhana mengenai lingkungan keluarga terhadap hasil tes siswa di kelas XI dan XII di SMA Negeri 4 Pematangsiantar. Ini

berarti jika keaktifan siswa dalam berorganisasi mempunyai skor 55 maka diperkirakan skor hasil belajar siswa adalah  $Y=87,04 + 0,0032 (55) =87,04$  artinya apabila keaktifan siswa dalam berorganisasi semakin tinggi maka hasil belajarnya semakin tinggi. Skor-skor lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama untuk tiap skor X yang diberikan.

### Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat dari variable bebas dan terikat. Uji t dalam penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha=5\%$ .Maka selanjutnya, kita melihat pada table tabel

$N=53$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai rtabel sebesar 4,016. Untuk mengetahui apakah variable independen secara parsial mempengaruhi variable dependen, maka dilakukan uji t berikut:

#### 1. Keaktifan Berorganisasi (X) Terhadap Hasil Belajar (Y)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{55(347920) - (4783)(4008)}{\sqrt{[55(420595) - (4783)^2][55(296160) - (4008)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{14,936}{\sqrt{[23,132,725 - 22,877,089][16,288,800 - 16,064,064]}}$$

$$r_{xy} = \frac{14,936}{\sqrt{[255,636][224,736]}}$$

$$r_{xy} = \frac{57,448,865,696}{14936}$$

$$r_{xy} = \frac{14936}{239,734}$$

$$r_{xy} = 0.062$$

Maka t hitungnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.062\sqrt{55-2}}{\sqrt{1-0,062^2}}$$

$$t = \frac{0,062\sqrt{53}}{\sqrt{1-0.003844}}$$

$$t = \frac{17,4}{0.998}$$

$$t = 17.43$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui thitung sebesar 17,43 ttabel 4,016.

Maka thitung > ttabel, artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam berorganisasi (X) Memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y).

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh Keaktifan siswa dalam berorganisasi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 4 Pematangsiantar. Untuk mengukur nilai presentase, maka dilakukan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd=r^2 \times 100 \%$$

1. Kontribusi keaktifan siswa dalam berorganisasi terhadap hasil belajar siswa diperoleh data  $r= 0.062$  maka  $r^2=0,003844 \times 100\% =17,43\%$ . Dengan demikian pengaruh keaktifan siswa dalam berorganisasi terhadap hasil belajar siswa sebesar 17,43 dan sisanya sebesar 92,57% dipengaruhi oleh faktor lain.

No	Regresi	R	r <sup>2</sup>	R	100%
1	Y atas X	0,062	<b>0,003844</b>		17,43%

## Pembahasan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut: Untuk melihat apakah ada hubungan antara variable Y dan X membedakan berdasarkan persamaan regresi linier dengan persamaan  $Y=687,04+0,0032 X$  sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antar variable tersebut dapat diketahui dari uji korelasi sederhana yang dinyatakan dengan R. Hasil uji hipotesis adalah:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam berorganisasi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2025/2026. Hal ini berarti jika keaktifan siswa dalam berorganisasi adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variable tersebut adalah 0,062 yang berarti berpengaruh dengan keaktifan siswa dalam berorganisasi adalah tinggi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dimana keaktifan siswa dalam berorganisasi dinyatakan valid dengan rhitung  $>$  rtabel (0,266) dan reliabilitasnya yaitu dinyatakan reliable dengan rhitung (1.030)  $>$  nilai *cronbach alpha* (0,6).
2. Uji regresi linier sederhana untuk keaktifan siswa dalam berorganisasi  $Y = 87,04 + 0,0032 X$ , artinya apabila keaktifan siswa dalam berorganisasi (X) semakin tinggi maka hasil belajarnya juga semakin tinggi.
3. Uji parsial (uji t) untuk keaktifan siswa dalam berorganisasi dengan hasil belajar siswa dinyatakan signifikan dengan thitung (17.43)  $>$  ttabel (4,016).
4. Uji koefisien determinasi untuk ketersediaan keaktifan siswa dalam berorganisasi terhadap hasil belajar siswa diperoleh data  $r^2 \times 100\% = 17,43\%$  yang berarti signifikan.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, mengenai pengaruh keaktifan siswa dalam berorganisasi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman tentang pentingnya keaktifan berorganisasi dalam meningkatkan hasil belajar, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi Guru dan Pendidik

Menyediakan informasi yang berguna untuk merancang metode pengajaran yang lebih efektif, serta memahami peran organisasi dalam pengembangan karakter dan keterampilan siswa.

3. Bagi Sekolah

Memberikan rekomendasi untuk kebijakan yang mendukung keseimbangan antara kegiatan akademik dan organisasi, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dan sumber data untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar di tingkat pendidikan yang lebih luas.



## 5. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan yang holistik, yang tidak hanya berfokus pada akademik tetapi juga pada pengembangan soft skill melalui organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Danim, S. (2006). *Kepemimpinan pendidikan, kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibnu Abdullah, A. M. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangindaan, H., Tuerah, Y., & Lumenta, M. (1988). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ode, F., Wuwung, F. S., & Pombengi, M. (2020). *Organisasi siswa intra sekolah (OSIS): Konsep dan implementasi dalam pembinaan kesiswaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ratminto, & Winarsih, A. T. (2005). *Manajemen pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2012). *Leadership and organizational behavior*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rosyid, M. (2020). *Psikologi pendidikan: Teori dan praktik pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sagala, S. (2005). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Schein, E. H. (2010). *Budaya organisasi dan kepemimpinan (Edisi ke-4, diterjemahkan oleh [Nama Penerjemah jika ada])*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Setiawan, O. (2018). *Manajemen organisasi kesiswaan di sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, S. (2004). *Kiat sukses meraih prestasi belajar dan aktif berorganisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulyanti, Deivi. (2019). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar*.
- Supriatna, M. (2010). *Manajemen program kegiatan ekstrakurikuler*. Bandung: Rizqi Press.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutarto. (2006). *Manajemen: Suatu pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Swastikalia, A. (2012). *Organisasi sekolah dan manajemennya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A. (2008). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tannady, H. (2019). *Manajemen sumber daya manusia dalam organisasi modern*. Jakarta: Deepublish.
- Ulama, Nurnahdatul. (2020). *Pengaruh Aktivitas Peserta Didik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Bantaeng*.
- Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen organisasi sekolah: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.